

**HUBUNGAN ANTARA PENERAPAN PRINSIP ANDRAGOGI TUTOR  
DENGAN TINGKAT PARTISIPASI WARGA BELAJAR MENURUT  
WARGA BELAJAR PAKET B SELASIH DESA BARU SEMURUP  
KECAMATAN AIR HANGAT KABUPATEN KERINCI JAMBI**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada tim penguji skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah sebagai  
salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan*



**OLEH:  
FENI ZOLA TRI YENDA  
NIM 04154**

**PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

Pengesahan

Menyatakan Lulus Setelah Dipertahakan Di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Penerapan Prinsip Andragogi Tutor Dengan  
Tingkat Partisipasi Warga Belajar Menurut Warga Belajar  
Paket B Selasih Desa Baru Semurup Kecamatan Air Hangat  
Kabupaten Kerinci

Nama : Feni Zola Tri Yenda

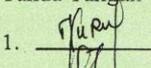
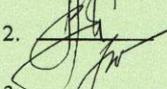
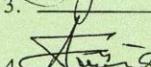
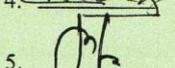
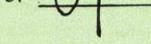
NIM : 04154

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 12 Januari 2013

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Syur'aini M.Pd.	1. 
2. Sekretaris : Drs. Jalius	2. 
3. Anggota : Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd.	3. 
4. Anggota : Dr. Najibah Taher M.Pd.	4. 
5. Anggota : MHD. Natsir, S.Sos.I, M.Pd.	5. 

## ABSTRAK

**Feni Zola Tri Yenda : Hubungan antara Penerapan Prinsip Andragogi Tutor dengan Tingkat Partisipasi Warga Belajar menurut Warga Belajar Paket B Selasih Desa Baru Semurup Kecamatan Air Hangat.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya partisipasi warga belajar dalam pembelajaran paket B Selasih, dimana pada saat kegiatan berlangsung hanya sebagian kecil warga belajar yang hadir, dan keaktifan warga belajar dalam pembelajaran masih rendah dan kurang efektif. Hal ini diduga karena tutor belum menerapkan prinsip andragogi secara maksimal dalam kegiatan paket B. Tujuan penelitian ini adalah (1) Menggambarkan penerapan prinsip andragogi pendidik dalam pembelajaran program paket B (2) Menggambarkan partisipasi warga belajar dalam program paket B (3) Melihat apakah terdapat hubungan antara penerapan prinsip andragogi tutor dengan tingkat partisipasi menurut warga belajar paket B Selasih Desa Baru Semurup Kecamatan Air Hangat.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif korelasional, yang menggambarkan serta mencari hubungan antara dua variabel. Variabel penelitian ini adalah penerapan prinsip andragogi tutor sebagai variabel X dan partisipasi belajar warga belajar sebagai variabel Y. Teknik pengambilan sampel dengan metode area random sampling, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang warga belajar. Data dikumpulkan dengan teknik angket, dengan pengolahan menggunakan teknik analisis data persentase dan product moment.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa (1) penerapan prinsip andragogi tutor dalam proses pembelajaran paket B Selasih **kurang baik** (2) partisipasi warga belajar dalam kegiatan paket B Selasih Desa Baru Semurup tergolong **rendah** (3) terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan prinsip andragogi tutor dengan tingkat partisipasi menurut warga belajar paket B Selasih Desa Baru Semurup Kecamatan Air Hangat, dimana  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Saran untuk penelitian ini adalah: kepada pendidik/ tutor agar lebih menerapkan prinsip andragogi dalam pembelajaran baik dari segi hukum belajar, penetapan tujuan, memilih materi pelajaran, mengembangkan sikap, idealisme, dan minat dan mengembangkan kemampuan sehingga partisipasi warga belajar tinggi dalam program paket B.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan karunia-Nya juga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Hubungan antara Penerapan Prinsip Andragogi Tutor dengan Tingkat Partisipasi Warga Belajar menurut Warga Belajar Paket B Selasih Desa Baru Semurup Kecamatan Air Hangat* yang mana skripsi ini merupakan tugas akhir untuk menyelesaikan program S1 pada jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dan motivasi, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulusnya kepada:

1. Ibu Drs. Syur'aini, M.Pd sebagai dosen Pembimbing I dan Bapak Drs. Jalius sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Bapak Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberi izin penulisan skripsi ini
3. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
4. Bapak Rektor Universitas Negeri Padang
5. Warga Belajar yang terdaftar di Paket B Selasih Desa Baru Semurup Kecamatan Air Hangat yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian

6. Spesial untuk keluarga besar penulis Orang tua, suami, dan saudara ku tercinta yang telah memberikan dukungan dan bantuan yang tidak bisa diukur dengan apapun.
7. Bapak/ ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman sejawat yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Harapan dan doa penulis semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini menjadi amal baik dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT, Amiin.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan para pembaca lainnya.

Padang, 3 Januari 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar BelakangIdentifikasi Masalah .....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Pertanyaan Penelitian.....	8
G. Definisi Operasional.....	10
<b>BAB II TEORI</b>	
A. Landasan Teori	
1. Pendekatan Andragogi dan Prinsip-Prinsipnya	
a. Pengertian.....	13
b. Tujuan Pembelajaran Orang Dewasa.....	16
2. Prinsip-prinsip Pendidikan Orang Dewasa	
a. Hukum Belajar.....	18
b. Penetapan Tujuan.....	21
c. Memilih Materi Pelajaran.....	23
d. Mengembangkan Sikap, Idealisme, dan MinatMengajar Pengetahuan.....	25
e. Mengembangkan Kemampuan.....	28
f. Cara Mendiskusikan Isu Kontroversi.....	31
3. Ciri-ciri Belajar Orang Dewasa.....	32
4. Asumsi Dasar Orang Dewasa sebagai Warga Belajar.....	33
5. Sikap Pendidik.....	35

6. Konsep tentang Program Paket B.....	38
7. Partisipasi Belajar.....	39
8. Hubungan antara Penerapan Prinsip Andragogi dengan Partisipasi.....	41
B. Penelitian Terdahulu.....	43
C. Kerangka Konseptual.....	45
D. Hipotesis.....	45

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	46
B. Populasi dan Sampel.....	46
C. Jenis dan Sumber Data.....	47
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Teknik Analisis Data.....	51

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian	
1. Gambaran Penerapan Prinsip Andragogi Tutor.....	53
2. Gambaran Partisipasi Warga Belajar.....	57
B. Uji Hipotesis.....	60
C. Pembahasan.....	61

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

### Tabel

#### Halaman

1. Persentasi Partisipasi Warga Belajar.....	5
2. Klasifikasi rentang skor.....	52
3. Distribusi Frekuensi Penerapan Prinsip Andragogi oleh Tutor kepada Warga Belajar dalam Proses Pembelajaran.....	54
4. Distribusi Frekuensi Partisipasi Warga Belajar dalam Proses Pembelajaran.....	57

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Grafik Distribusi Frekuensi Penerapan Prinsip Andragogi Tutor pada program paket B.....	57
2. Grafik Distribusi Frekuensi Partissipasi Warga Belajar Paket B.....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Hubungan Ntara Penerapan Andragogi Tutor Dengan Tingkat Partisipasi Belajar Menurut Warga Belajar Paket B Selasih Desa Baru Kecamatan Air Hangat, Kabupaten Kerinci.
- Lampiran 2 Instrumen Penelitian
- Lampiran 3 Data Uji Valid
- Lampiran 4 Skor Pembantu Dalam Mencari Validitas
- Lampiran 5 Data Mentah Variabel X Penerapan Prinsip Andragogi
- Lampiran 7 Koefisien Hubungan Antara Penerapan Prinsip Andragogi Pendidik Dengan Partisipasi Belajar Menurut Warga Belajar Paket B Selasih Desa Baru Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci
- Lampiran 6 Data Mentah Variabel Y Partisipasi Warga Belajar

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan manusia Indonesia pada hakekatnya adalah salah satu upaya yang dilakukan secara sadar, berencana dan berkesinambungan menuju suatu perubahan dan kemajuan serta perbaikan yang menyeluruh. Dalam pelaksanaan pembangunan kita dituntut selalu berusaha menambah, memperdalam serta meningkatkan kualitas diri yang berorientasi pada ilmu pengetahuan dan keterampilan, untuk mencapai hal tersebut sektor pendidikan memegang peranan penting dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan secara nasional.

Pendidikan nasional berupaya untuk mengembangkan berbagai potensi diri peserta didik agar memiliki kecerdasan, kepribadian, kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri dan bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara. Sebagaimana ditegaskan dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Standar Nasional Pendidikan, 2006:241).

Pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu dan relevansi serta efisiensi manajemen

pendidikan, pemerataan kesempatan pendidikan diwujudkan dalam program wajib belajar 9 tahun. Peningkatan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya melalui olahhati, olahpikir, olahrasa, olahraga dan olahkarya agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global peningkatan relevansi pendidikan dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan berbasis potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia Indonesia.

Upaya pemerintah dalam mencapai tujuan pendidikan dan pemerataan pendidikan secara nasional sebagaimana yang telah dikemukakan diatas, maka dibentuklah suatu pendidikan non formal yang diselenggarakan ditengah-tengah kehidupan masyarakat umum, menurut pasal 1 peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa Pendidikan Non Formal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Berdasarkan penjelasan pasal 17 dan 18 undang-undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa pendidikan yang sederajat dengan SD/MI adalah program paket A dan yang sederajat dengan SMP/MTS adalah program paket B sedangkan pendidikan yang sederajat dengan SMA/MA adalah program paket C.

Program paket B dimaksudkan untuk memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat yang tidak mungkin terlayani pendidikannya di jalur pendidikan formal dengan menitik beratkan pendidikan pada penguasaan keterampilan yang dapat diandalkan sebagai bekal untuk mencari nafkah. Selain itu tujuan program paket B yaitu agar semua masyarakat bisa menikmati dan

melaksanakan hak dan kewajiban untuk memperoleh pendidikan wajib belajar 9 tahun.

Salah satu tempat yang menyelenggarakan program paket B yaitu di Kelompok Belajar Selasih Desa Baru Semurup Kecamatan Air Hangat, berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan sebanyak 5 kali pertemuan di Kelompok Belajar Selasih, peneliti memperoleh data sebagai berikut: jumlah warga belajar adalah 30 orang yang terdiri dari 15 orang perempuan dan 15 orang laki-laki. Program paket B merupakan program wajib yang harus diikuti warga belajar paket B ini. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan 3 kali dalam seminggu.

Untuk melaksanakan pendidikan secara terstruktur dan seimbang Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) telah mengambil langkah-langkah kebijaksanaan seperti perbaikan terhadap sistem pengajaran yang menyangkut penyempurnaan kurikulum, penempatan dan pemerataan tenaga kependidikan, penataran guru/tutor bidang studi, penambahan sarana dan prasarana, penggunaan metode yang inovatif sampai penyediaan media pengajaran yang menarik, kesemua ini bertujuan untuk melancarkan penyelenggaraan pendidikan.

Penyelenggaraan proses pembelajaran kesetaraan paket B Selasih dilakukan penyusunan mulai dari penyusunan perencanaan pembelajaran (RPP) dan silabus yang berdasarkan kurikulum acuan, proses pembelajaran terjadwal yaitu dilakukan selama tiga kali dalam seminggu yang disesuaikan waktu efektif warga untuk bisa hadir dalam belajar karena umumnya warga belajar bekerja sebagai petani, pedagang dan peternak, dalam proses penyelenggaraan dilakukan

pembinaan keterampilan warga minimal dua kali tiap semester yang disesuaikan dengan potensi yang dimiliki warga belajar kemudian dilakukan evaluasi hasil belajar dua kali dalam satu semester dan akhir semester.

Keberhasilan penyelenggaraan proses pembelajaran program pendidikan kesetaraan paket B Selasih sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berperan penting, faktor tersebut antara lain adalah: pembimbingan dan perekrutan warga belajar dari penyelenggara kegiatan kepada warga belajar yang akan mengikuti program pendidikan kesetaraan paket B sehingga sampai menimbulkan minat warga belajar untuk bisa ikut serta dalam kegiatan proses pembelajaran, pemupukan motivasi belajar warga, yang mana warga belajar rata-rata telah berumur 20 tahun keatas, serta pendekatan andragogi pembelajaran oleh tutor, keseimbangan manajemen pengelolaan pembelajaran antara pihak penyelenggara dan tutor, adanya pengawasan dan peninjauan secara terpadu dari Dinas pendidikan setempat, Perencanaan penyelenggaraan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum, proses pelaksanaan yang sesuai dengan kurikulum, serta evaluasi pembelajaran dilaksanakan secara terjadwal sesuai dengan kurikulum.

Berdasarkan pengamatan dan informasi yang peneliti peroleh dari pendidik saat penyelenggaraan pembelajaran, terlihat bahwa rendahnya partisipasi belajar warga dalam pertemuan tatap muka terlihat dari 30 orang warga belajar dengan rata-rata yang hadir setiap muka berkisar antara 11 sampai 18 orang, Dilihat dari persentase diatas dari 50 % kehadiran, warga belajar belum memperlihatkan antusias yang tinggi dalam mengikuti program paket B. Peneliti melihat rendahnya tingkat partisipasi dan semangat warga belajar dalam

mengikuti pelajaran di program paket B. Ini terbukti bahwa banyaknya peserta didik yang tidak hadir pada setiap pertemuan, sering terlambat masuk kelas, jarang yang bertanya dan mengeluarkan pendapat saat pembelajaran berlangsung dan hanya sebagian yang aktif dan serius.

Berdasarkan tingkat kehadiran warga belajar Paket B Jaya Bersama selama bulan Juni sampai Agustus 2011, telah dilaksanakan 36 pertemuan atau 12 minggu, dari pertemuan yang ada diperoleh tingkat kehadiran atau partisipasi kehadiran warga belajar sebagai berikut:

**Tabel 1.**

Partisipasi belajar peserta didik warga belajar paket B Selasih Desa Baru Semurup Kecamatan Air Hangat

NO	Jumlah Pertemuan	Jumlah kehadiran	Jumlah keaktifan	Persentase kehadiran	Persentase keaktifan
1	27-36	10	10	33 %	33%
2	18-26	15	13	50 %	43%
3	9-17	5	2	16%	6.6%
4.	0-8	-	-	-	-

Dari tabel diatas terlihat bahwa partisipasi peserta didik pada paket B masih tergolong rendah, yaitu dibawah target yang diharapkan. Setelah melakukan observasi awal dan melakukan wawancara tidak terstruktur dengan tutor paket B Selasih pak Fauzan Misra S.Pd pada bulan September 2011. Dari hasil pengamatan dan wawancara dengan tutor diduga bahwa partisipasi warga belajar tergolong rendah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Rendahnya partisipasi peserta dalam mengikuti program ini dapat disebabkan oleh berbagai

hal, diantaranya kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana belajar yang memadai seperti media cetak dan elektronik, faktor ekonomi warga belajar yang rata-rata masih rendah, faktor usia warga belajar yang rata-rata sudah berumur 20 tahun ke atas, dan penggunaan penerapan prinsip andragogi dalam pembelajaran oleh tutor. Untuk dapat menyampaikan pelajaran dengan baik agar warga belajar lebih memahami pelajaran, seorang tutor selain harus menguasai materi dituntut juga untuk terampil dalam memilih dan menggunakan pendekatan yang tepat untuk situasi dan kondisi yang dihadapi. Menurut Morgan dalam Solfema (1995: 55) bahwa “apabila prinsip-prinsip belajar belajar orang dewasa (andragogi) diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, maka kegiatan belajar orang dewasa tersebut akan berlangsung secara efektif dan efisien sehingga pada gilirannya akan menghasilkan pula prestasi dan partisipasi yang tinggi”. Maka dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui lebih dalam apakah terdapat hubungan antara penggunaan penerapan andragogi dengan partisipasi belajar warga belajar, karena menurut penulis berpengaruh terhadap partisipasi.

Untuk mendapatkan gambaran yang akurat tentang permasalahan dalam penyelenggaraan program kesetaraan paket B Selasih Desa Baru Kecamatan Air Hangat perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam, apakah ada hubungan antara penggunaan penerapan prinsip andragogi dengan partisipasi belajar, maka berdasarkan permasalahan yang tertera diatas penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul *Hubungan antara Penerapan Prinsip Andragogi oleh Tutor dengan Partisipasi Belajar Menurut Warga Belajar Paket B Selasih Desa Baru Semurup Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci.*

Dengan demikian penulis harapkan penelitian ini mampu menggambarkan data yang jelas.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, terlihat beberapa faktor yang diduga mempengaruhi rendahnya partisipasi warga belajar dalam mengikuti proses pembelajaran diantaranya:

1. Faktor Interen
  - a. Motivasi warga belajar yang masih rendah
  - b. Minat warga belajar yang masih rendah
  - c. Kemauan warga untuk berbuat lebih saat belajar masih rendah
  - d. Faktor usia yang hampir rata-rata sudah memasuki usia dewasa
2. Faktor Eksteren
  - a. Faktor sarana dan prasarana yang kurang memadai
  - b. Kondisi sosial ekonomi warga belajar masih rendah
  - c. Penggunaan penerapan prinsip andragogi dalam pembelajaran oleh tutor yang belum terimplementasi dengan baik
  - d. Faktor dari tenaga pengajar sendiri

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan terbatasnya kemampuan penulis baik dari segi waktu dan biaya, maka dari itu penulis membatasi masalah dalam penelitian ini adalah penerapan prinsip andragogi yang digunakan pendidik yang

dalam pembelajaran yang dikaitkan dengan tingkat partisipasi belajar dalam mengikuti program paket B.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara penerapan prinsip andragogi pendidik dengan partisipasi belajar warga belajar Paket B Selasih Desa Baru Semurup Kecamatan Air Hangat.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menggambarkan penerapan prinsip andragogi pendidik dalam pembelajaran program paket B
2. Menggambarkan partisipasi warga belajar dalam program paket B
3. Melihat apakah terdapat hubungan antara penerapan prinsip andragogi pendidik dengan tingkat partisipasi menurut warga belajar paket B Selasih Desa Baru Semurup Kecamatan Air Hangat.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini antara lain:

1. Secara Akademis

Sebagai bahan kajian pendidikan luar sekolah, terutama dalam mengkaji keefektifan penggunaan pendekatan pembelajaran

## 2. Secara Praktis

- a. Bahan masukan untuk Instansi Dinas Pendidikan yang menangani Bidang pendidikan Non formal di kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci.
- b. Bahan masukan untuk penyelenggara paket B Selasih di Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci.
- c. Salah satu syarat bagi penulis untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP)
- d. Bahan referensi bagi mahasiswa di pustaka Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
- e. Sumbangan bagi khasanah ilmu pengetahuan, serta sebagai pengetahuan bagi membaca

## **G. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimanakah gambaran penerapan prinsip andrgogi yang digunakan oleh tutor pada kegiatan paket B Selasih Desa Baru Semurup Kecamatan Air Hangat?
2. Bagaimanakan gambaran partisipasi warga remaja dalam kegiatan paket B Selasih Desa Baru Semurup Kecamatan Air Hangat?

## H. Definisi Operasional

Terdapat beberapa istilah yang perlu dijelaskan pengertiannya agar terdapat kesamaan konsep dan menghindari kesalah pahaman yaitu sebagai berikut:

### 1. Penerapan Prinsip Andragogi

Menurut Townsend Coles, dalam Suprijanto (1997) mendefinikan penerapan andragogi adalah keseluruhan proses pendidikan yang diorganisasikan, apapun isi, tingkatan, metodenya, baik formal atau tidak, yang melanjutkan maupun menggantikan pendidikan semula disekolah, akademi dan universitas serta latihan kerja, yang membuat orang yang dianggap dewasa oleh masyarakat mengembangkan kemampuannya, memperkaya pengetahuannya, meningkatkan kualifikasi teknis atau profesionalnya, dan mengakibatkan perubahan pada sikap dan perilakunya dalam perspektif rangkap perkembangan pribadi serta utuh dan partisipasi dalam pengembangan sosial, ekonomi, dan budaya yang seimbang dan bebas. Jadi penerapan andragogi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah ilmu tentang cara yang digunakan tutor untuk membimbing orang dewasa dalam proses belajar, atau sering diartikan sebagai seni dan ilmu yang digunakan tutor untuk membantu orang dewasa belajar, dengan tujuan mempermudah warga belajar untuk mengerti, memahami serta menimbulkan minat dan ketertarikan mereka dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga nantinya dapat mengembangkan kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Suprijanto (2007: 15), menyatakan ada “beberapa penerapan prinsip andragogi dalam membelajarkan orang dewasa untuk menumbuhkan partisipasi

belajar terdiri dari hukum belajar, penetapan tujuan, pemilihan materi, mengembangkan sikap, idealisme, minat, mengembangkan kemampuan mempertimbangkan atau menilai, kemampuan manipulatif atau psikomotorik, kemampuan berpikir atau memecahkan masalah, pembentukan kebiasaan, pengajaran isu sentral". Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan penerapan prinsip andragogi adalah cara-cara yang digunakan tutor untuk memberikan pengetahuan tentang apa saja yang perlu diperhatikan untuk melaksanakan pendidikan orang dewasa dengan baik, penelitian ini hanya membahas prinsip andragogi dalam membelajarkan orang dewasa yaitu (1) hukum belajar, (2) penetapan tujuan, (3) pemilihan materi, (4) mengembangkan sikap, idealisme, dan minat dan (5) mengembangkan kemampuan.

## 2. Tutor

Tutor adalah seorang yang melakukan pembimbingan pembelajaran dan memfasilitasi kegiatan belajar mengajar. Adapun kompetensi seorang tutor meliputi *kompetensi pedagogik dan andragogik* (mengelola pembelajaran nonformal), *kompetensi kepribadian* (berakhlak mulia dan menjadi tauladan), *kompetensi profesional* (menguasai materi pembelajaran) dan *kompetensi sosial*, (berkomunikasi dan bergaul secara efektif).

## 3. Tingkat Partisipasi

Menurut Sudomo (1989: 56) partisipasi adalah keikutsertaan individu atau sebagian anggota dalam suatu kegiatan yang berlangsung dalam kelompok

tersebut. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan partisipasi adalah keikutsertaan dan keterlibatan anggota yang diukur dalam bentuk partisipasi warga belajar terhadap proses pembelajaran yang dilihat dari partisipasi langsung secara tatap muka (kehadiran) dan keaktifan bertanya dan menjawab warga belajar dalam kegiatan belajar mengajar